

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *middle east respiratory syndrome* (MERS) dan sindrom pernapasan akut berat/*severe acute respiratory syndrome* (SARS) coronavirus jenis baru yang biasa muncul di wuhan china, pada desember 2019, kemudian diberi nama *severe acute respiratory syndrome corona 2* (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit coronavirus disease-2019 (COVID-19). Pandemi COVID-19 di Indonesia dimulai dari bulan maret 2020 dan terus terdapat penambahan jumlah kasus dan kematian yang konstan akibat COVID-19 (AR, 2020).

Komorbid (penyakit) penyerta yang dialami pasien diawal perawatan dapat meningkatkan risiko kematian karena infeksi COVID-19 (satria, 2020). Berbagai studi mancanegara menunjukkan bila populasi yang tua dan terdapat komorbid memiliki risiko mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan populasi yang tidak memiliki penyakit komorbid. Besar pengaruh riwayat diabetes, hipertensi, gagal ginjal kronik, penyakit paru obstruktif kronik dan keberadaan gejala saluran pernapasan perlu ditelaah dengan baik untuk dapat menjadi basis alasan penerapan kebijakan kesehatan selanjutnya terkait prioritas pelayanan kesehatan pasien COVID-19 hingga upaya penekanan peningkatan prevalensi penyakit-penyakit tidak menular tersebut di masa depan (clement drew, 2021).

Pengetahuan untuk penetapan prioritas kebijakan kesehatan ini sangat penting dikarenakan dengan bertambahnya jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia,

jumlah kematian pun juga semakin meningkat. Jumlah kematian ini akan semakin bertambah bila upaya intervensi kesehatan yang dilakukan tidak tepat sasaran pada kelompok yang berisiko (Clement Drew, 2021). Berdasarkan studi yang dilakukan tentang kaitan komorbid saluran pernapasan bawah dengan kejadian mortalitas, penulis ingin mengetahui hubungan antara komorbid saluran pernapasan bawah dengan kejadian mortalitas di desa Pasir Jaya kecamatan Cikupa, kabupaten Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Komorbid saluran pernapasan memungkinkan menjadi salah satu penyebab naiknya angka mortalitas pada pasien COVID-19. Oleh karena itu penulis ingin meneliti apakah ada hubungan antara komorbid saluran pernapasan dengan naiknya angka mortalitas pada pasien COVID-19 di desa Pasir Jaya, kecamatan Cikupa, kabupaten Tangerang.

1.3 Pertanyaan penelitian

1. Berapakah prevalensi COVID-19 di desa Pasir Jaya, kecamatan Cikupa, kabupaten Tangerang periode maret 2020 sampai maret 2021?
2. Bagaimanakah tingkat mortalitas COVID-19 di desa Pasir Jaya, kecamatan Cikupa, kabupaten Tangerang ?
3. Berapakah prevalensi COVID-19 dengan komorbiditas saluran pernapasan di desa Pasir Jaya, kecamatan Cikupa, kabupaten Tangerang ?
4. Adakah hubungan antara mortalitas COVID-19 dengan komorbiditas saluran pernapasan?
5. Bagaimana Komorbiditas Saluran Pernapasan dengan Mortalitas COVID-19 dalam pandangan islam ?

1.4 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui prevalensi COVID-19 di desa Pasir Jaya kecamatan Cikupa kabupaten Tangerang periode maret 2020 sampai maret 2021.
2. Untuk mengetahui prevalensi COVID-19 dengan komorbiditas saluran pernapasan di desa Pasir Jaya, kecamatan Cikupa, kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui tingkat mortalitas COVID-19 di desa Pasir Jaya, kecamatan Cikupa, kabupaten Tangerang.
4. Untuk mengetahui hubungan antara mortalitas COVID-19 dengan komorbiditas saluran pernapasan.

1.5 Manfaat penelitian

1. Bidang penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai data untuk penelitian lebih lanjut mengenai mengapa dapat terjadi mortalitas pada pasien COVID-19 dengan penyakit komorbid saluran pernapasan di daerah kabupaten Tangerang.

2. Bidang Pendidikan

Memberikan tambahan pengetahuan ilmiah dan literatur tentang hubungan COVID-19 dengan penyakit komorbid saluran pernapasan di daerah kabupaten Tangerang.

3. Bidang pelayanan masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi salah satu sumber edukasi untuk masyarakat tentang hubungan COVID-19 dengan penyakit komorbid saluran pernapasan.